

BAB I

PENDAHULUAN

Berdasarkan Judul dalam penulisan ini yang berjudul "Perubahan Kondisi sosial ekonomi masyarakat akibat industri di Kabupaten Sukabumi Bagian Utara" maka dalam bab ini penulis akan menyajikan diantaranya: Latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat dan kegunaan penelitian.

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pembangunan sektor industri bagi Indonesia merupakan hal yang harus dilakukan, mengingat jumlah angkatan kerja yang banyak, tidak mungkin dapat diatasi hanya pada sektor pertanian saja. Tenaga kerja akan banyak terserap baik secara langsung maupun tidak langsung melalui pembangunan industri sebab dengan perkembangan industri dapat membuka bidang-bidang usaha lainnya seperti berbagai kegiatan dalam sektor jasa.

Kegiatan industri yang banyak menyerap tenaga kerja tersebut, secara tidak langsung juga akan mempengaruhi tenaga kerja di sektor pertanian maupun lahan pertaniannya. Begitupun yang terjadi di Kabupaten Sukabumi bagian Utara dimana didaerah tersebut sebagai salah satu penghasil pertanian yang cukup besar. Pada awalnya sebagian besar penduduk Kabupaten Sukabumi bagian utara bermata pencaharian dalam sektor pertanian, maka kegiatan ekonomi dalam sektor pertanian pun sangat terikat kepada lahan non pertanian (industri, perumahan, serta fasilitas kehidupan lainnya) sehingga berpengaruh terhadap

komposisi sektor usaha penduduk. Satu pihak kegiatan pada sektor pertanian akan berkurang di lain pihak kegiatan sektor industri jasa akan meningkat.

Akibatnya perubahan secara fisik pun telah terjadi ke daerah-daerah sampai radius yang relatif jauh dengan pusat Kota Sukabumi. Dengan demikian perkembangan pembangunan perumahan dan industri di wilayah Kabupaten Sukabumi bagian Utara ini di perkirakan selain letaknya yang cukup ideal untuk pengembangan industri dari kota-kota besar terutama DKI Jakarta, juga karena faktor aksesibilitas yang mendukung untuk pembangunan industri dibutuhkan lahan tidak kurang dari 7000 Ha. (Bappeda Kabupaten Sukabumi 2008).

Perubahan tersebut diikuti dengan adanya pembangunan sarana lainnya seperti pertokoan, pusat pembelanjaan, pasar-pasar baru, gedung-gedung pemerintahan serta kebutuhan lainnya.

Kawasan terbangun Kabupaten Sukabumi bagian Utara yang berkembang, dalam konteks wilayah Jawa Barat pada dasarnya merupakan bagian pola perkembangan wilayah seperti Jabodetabek. Secara fisik perkembangan ini ditandai dengan pembangunan industri berskala besar, kawasan industri dan zone industri selatan (Bappeda Kabupaten Sukabumi 2008).

Selain itu aliran arus modal pada pembangunan sejumlah industri baru mengakibatkan peningkatan permintaan sumber daya manusia untuk dijadikan tenaga profesional. Permintaan tersebut menyerap tenaga kerja sehingga terjadi dinamika migran dari berbagai wilayah. Awalnya tenaga kerja tersebut hanya sebagai migran sementara namun hal tersebut akan berubah ketika menjadi karyawan tetap dari unit industri tersebut. Fenomena dari migrasi penduduk

tersebut menyebabkan meningkatnya jumlah penduduk dan tuntutan kebutuhan hidupnya dari bersifat primer sampai tersier. (Laporan RTRW Kabupaten Sukabumi, 2004).

Aktivitas pembangunan tidak lepas dari kebutuhan sumber daya alam terutama sumber daya lahan yang terbatas. Hal ini dikarenakan oleh luas lahan, sedangkan kebutuhan akan penggunaan lahan pada setiap sektor meningkat, pembangunan kawasan industri, perumahan baru, serta fasilitas sarana kehidupan lainnya ini di beberapa wilayah Sukabumi akan merubah pola penggunaan lahan yang ada. Pada mulanya lahan tersebut merupakan lahan pertanian, baik pertanian sawah maupun pertanian lahan kering, perkampungan penduduk, perkebunan, dan yang lainnya banyak yang mengalami perubahan fungsi lahan terbangun.

Sebagai perbandingan luas lahan sawah yang ada di Kabupaten Sukabumi tahun 2004 adalah 63.715 Ha, Sedangkan pada tahun 2008 menjadi 59.896 Ha sehingga terjadi perubahan fungsi lahan dari tahun 2004-2008 seluas 3.819 Ha. (Bappeda Kab.Sukabumi,2008)

Salah satu penyebab perubahan fungsi lahan tersebut adanya kegiatan pembangunan industri selain dilakukan dalam segala tingkatan di Kabupaten Sukabumi bagian Utara. Hal ini juga menyebabkan daerah yang dulunya tidak mengenal industri sebagai lapangan pekerjaan atau penghidupan, sekarang mempunyai kemungkinan tumbuh menjadi daerah industri dengan segala akibat positif dan negatif nya, yang kemudian akan membawa perubahan-perubahan pada masyarakatnya.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Keanekaragaman pola aktivitas manusia sebagai akibat dari penambahan jumlah penduduk, akan mengakibatkan kebutuhan akan lahan. Luas lahan tidaklah mengalami perubahan tetapi kebutuhan lahan akan terus meningkat sehingga terjadi perubahan penggunaan dan tutupan lahan. Perubahan ini terjadi hampir diseluruh tempat dan wilayah di muka bumi ini. Daerah Kabupaten Sukabumi yang mengalami perubahan/alih fungsi dalam penggunaan lahan, yang disebabkan adanya perluasan penggunaan lahan untuk perumahan dan pemukiman penduduk, industri serta fasilitas sarana prasarana lainnya.

Sumaatmadja (1997 : 128) mengemukakan bahwa ditinjau dari objek material wawasan keruangan, penduduk menjadi komponen dasarnya. Hal ini karena penduduk dengan segala kebutuhan dan perilakunya, telah menjadi faktor utama perubahan tata ruang dan perubahan fungsi lahan di muka bumi ini. Perubahan tata ruang dan perubahan fungsi lahan di sebabkan oleh pembangunan dari waktu ke waktu kebutuhan akan lahan berlomba dengan adanya pertumbuhan penduduk, perkembangan sruktur masyarakat dan perekonomian.

Menurut Hakim (1999) perubahan penggunaan lahan merupakan akibat dari permintaan masyarakat untuk menunjang ketersediaan pangan, sandang, papan kenikmatan dan fasilitas kehidupan dasar lain dalam kualitas dan tingkat keragaman tertentu.

Pendidikan masyarakat yang rendah tersebut berpengaruh pada keterampilan, sikap hidup dan pandangan hidupnya serta kemampuannya. Pertumbuhan

penduduk yang semakin meningkat ini mengakibatkan persaingan ketat pada setiap penduduk untuk mendapatkan kesempatan kerja. Kesempatan kerja ialah salah satu bidang dalam delapan jalur pemerataan yang merupakan dari trilogi pembangunan.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis perlu melakukan penelitian mengenai **”Perubahan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Akibat Industri Di Kabupaten Sukabumi Bagian Utara”**

1.2.2 Rumusan Masalah

Atas Latar Belakang di atas dan analisis kebutuhan terhadap Kondisi Sosial Ekonomi masyarakat Akibat industri maka fokus masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah Persebaran industri yang ada di Kabupaten Sukabumi bagian utara?
2. Bagaimana Kondisi sosial ekonomi masyarakat sebelum adanya industri di Kabupaten Sukabumi bagian utara ?
3. Bagaimanakah Kondisi sosial ekonomi masyarakat sesudah adanya industri di Kabupaten Sukabumi bagian utara?

1.3 Tujuan Penelitian dan Kegunaan

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk memperoleh data, mengolah, menganalisa, dan kemudian menarik kesimpulan yang didasarkan atas hasil analisa data dan teori yang dikemukakan oleh para ahli/ilmuwan-ilmuwan yang menguasai bidangnya.

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini antara lain :

1. Untuk mengetahui persebaran industri yang ada di Kabupaten Sukabumi bagian utara.
2. Untuk mengetahui kondisi sosial ekonomi masyarakat sebelum adanya industri di Kabupaten Sukabumi bagian utara.
3. Untuk mengetahui kondisi sosial ekonomi masyarakat sesudah adanya industri di Kabupaten Sukabumi bagian utara

1.3.2 Manfaat

Manfaat yang di harapkan dari penelitian ini adalah

1. Memperoleh sejumlah informasi mengenai perubahan kondisi sosial ekonomi masyarakat akibat industri di Kabupaten Sukabumi utara
2. Diperolehnya informasi kondisi masyarakat yang ada di Kabupaten Sukabumi bagian utara.
3. Menjadi bahan informasi bagi masyarakat untuk mengetahui seberapa besar perubahan yang di sebabkan oleh industri terhadap industri di Kabupaten Sukabumi bagian utara.
4. Menambah wawasan serta meningkatkan pemahaman konsep dan aplikasi teori geografi bagi peneliti.
5. Hasil penulisan ini dapat di manfaatkan untuk penelitian lebih lanjut

1.3.3 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai berikut :

1. Secara teoritis, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan pada pengembangan ilmu dan menyokong keberlakuan

suatu teori yang berkaitan dengan ilmu geografi, khususnya mengenai pengaruh perkembangan industri terhadap perubahan kondisi sosial ekonomi masyarakat, serta dapat meningkatkan pemahaman tentang teori-teori yang diterima dan dipelajari.

2. Secara praktis, penelitian ini juga diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan dan sumbangan pemikiran terutama bagi dinas-dinas terkait dalam bidang ini.

1.4 Definisi Operasional

Penelitian ini berjudul ” Perubahan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat akibat Industri di Kabupaten Sukabumi bagian Utara” untuk memberikan kemudahan dan menghindari salah tafsir dalam penelitian ini, maka penulis akan menjelaskan beberapa definisi dalam penelitian ini yakni:

1. Industri

Industri disini adalah Manufacturing yaitu kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah menjadi barang jadi atau barang setengah jadi. Pembangunan industri merupakan program yang bertujuan selain untuk meningkatkan pendapatan, menghemat devisa negara, serta terbukanya lapangan kerja baru seperti sektor jasa.

2. Kondisi Sosial ekonomi masyarakat yang di maksud disini adalah keadaan masyarakat masyarakat dilihat dari :

- a. Mata pencaharian, dengan menganalisis perubahan sebelum dan sesudah adanya industri (bekerja/tidak kerja atau perubahan jenis mata pencaharian).

- b. Tingkat pendapatan, dengan menganalisis perubahan sebelum dan sesudah adanya industri (menurun, tetap dan meningkat)
 - c. Pendidikan, dengan menganalisis perubahan sebelum dan sesudah adanya industri
 - d. Kesehatan, dengan menganalisis sebelum dan sesudah adanya industri
 - e. Kepemilikan barang dan kondisi rumah, dengan menganalisis sebelum dan sesudah adanya industri.
3. Masyarakat Kabupaten Sukabumi bagian Utara

Masyarakat dalam penelitian ini meliputi masyarakat yang ada di sekitar industri Kabupaten Sukabumi bagian Utara meliputi Kecamatan Cibadak, Kecamatan Cicurug, kecamatan Nagrak, Kecamatan Parungkuda dan Kecamatan Cidahu.